



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Oktober 2016

Halaman: 9

Pemkot Raih Penghargaan

JOGJA, BERNAS – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali meraih penghargaan. Kali ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI memberikan penghargaan Kawastara Pawitra. Pemkot dinilai patut menerima penghargaan ini karena program pelatihan kepala sekolah dinilai berhasil dan memuaskan.

Kawastara Pawitra merupakan penghargaan yang diberikan oleh Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP-PKS) kepada Pemerintah Daerah yang dianggap peduli terhadap program pelatihan kepala sekolah.

Penghargaan diserahkan kepada 109 orang kepala daerah dan empat orang ketua yayasan dari 113 Pemerintah Daerah meliputi Provinsi, Kota dan Kabupaten, serta yayasan pengelola sekolah.

Piala dan sertifikat penghargaan diserahkan langsung Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy kepada kepala daerah di Hotel Novotel Surakarta, Sabtu (15/10) silam.

Penerimaan penghargaan

untuk Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti itu diwakili oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Drs Edy Heri Suasana MPd.

Menurut Edy, penghargaan ini diberikan kepada Pemkot Yogyakarta karena dinilai memiliki komitmen tinggi dalam implementasi Permendiknas Nomor 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah atau Madrasah Secara Berkelanjutan.

"Kota Yogyakarta telah melaksanakan penyiapan calon kepala sekolah berdasarkan ketentuan Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 dengan baik," kata Edy.

Penghargaan ini, lanjutnya, merupakan buah dari komitmen bersama antar-instansi yang dibangun dalam fondasi kebijakan pemerintah daerah.

"Justru kepala daerahlah yang menerima penghargaan ini bukan Dinas Pendidikan atau lainnya. Karena ini merupakan lintas SKPD," tambahnya.

Ini merupakan ketiga kalinya Kota Yogyakarta meraih penghargaan dari LPPKS yakni tahun 2013, 2014 dan

► ke hal 15

Pemkot Raih

Sambungan dari halaman 9

2015. "Penghargaan ini didedikasikan kepada semua kepala sekolah yang ada di seluruh Kota Yogyakarta," kata Edy.

Mendikbud Muhadjir Effendy menyatakan perubahan harus dilakukan dan di masa mendatang pendidikan akan dikembangkan dengan manajemen berbasis sekolah dan partisipasi masyarakat.

"Itu berarti kepala sekolah memang harus berubah. Kepala sekolah bukan lagi sekadar guru yang bertugas mengajar, tetapi dia harus juga seorang manajer," ujarnya.

Pihaknya bakal merombak total sistem pendidikan dengan sistem baru berbasis karakter. "Saya minta kepada seluruh elemen yang terlibat agar menyiapkan diri dengan rencana perombakan tersebut," tegasnya.

Muhadjir juga menekankan pentingnya kehadiran guru di seluruh waktu pembelajaran. Waktu minimal guru berada di sekolah selama 8 jam. Dalam jangka waktu tersebut guru memiliki kewajiban mendidik, mengawasi sekaligus mengarahkan siswanya.

"Komite Sekolah juga tidak bisa santai, sebab mereka harus menjadi *counter part* dari sekolah, bukan sebagai alat legitimasi saja," kata dia.

(*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005